

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN HASIL PENELITIAN
UJI AKTIVITAS EKSTRAK ETANOL KULIT MENTIMUN (*Cucumis
sativus*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia
coli*

Disusun dan diajukan oleh

Zaskiyah Rahmadani
21320042

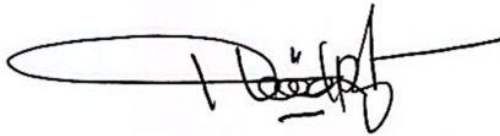
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing I,


apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si.
NIDN: 091018902

Tanggal,

Pembimbing II,


Dr. Andi Nadira M. apt., M.Kes.,MARS.
NIDN: 0024046318

Tanggal,

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi

apt. Waode Suliyarti, S.Si., M.Si.
NIDN:09104108703

SKRIPSI

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL KULIT
MENTIMUN (*Cucumis sativus*) TERHADAP BAKTERI*****Staphylococcus aerus* dan *Escherichia coli***

disusun dan diajukan oleh

Zaskiyah Rahmadani
221320042

Telah dipertahankan dalam sidang ujian karya tulis ilmiah/Skripsi pada tanggal 18 Mei 2026 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palopo.

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I : apt. Ervianingsih, S.Farm., M.Si

Pembimbing II : Dr. Andi Nadira M. Apt., M.kes., MARS

Penguji : apt. Andi Sry Hardiyanti, S.Farm., M.Farm

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi
apt. Waode Suliyarti, S.Si., M.Si.
NIDN: 09104108703

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/Skripsi dengan judul:

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL KULIT
MENTIMUN (*Cucumis sativus*) TERHADAP BAKTERI
Staphylococcus aerus dan *Escherichia coli***

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 18 Mei 2026, adalah hasil karya saya.

Saya juga menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam karya tulis ilmiah/Skripsi ini, tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat sebagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan yang tersebut di atas secara sengaja atau tidak, saya menyatakan menarik karya tulis ilmiah/Skripsi yang saya ajukan sebagai hasil karya tulisan saya sendiri. Jika kemudian terbukti bahwa ternyata saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah itu hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Palopo, 17 Juni 2026

Yang memberi pernyataan



Zaskiyah Rahmadani

ABSTRAK

Kulit mentimun (*Cucumis sativus*) merupakan limbah yang masih jarang dimanfaatkan, namun diketahui mengandung berbagai senyawa bioaktif yang berpotensi sebagai antibakteri, seperti flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, terpenoid, dan fenol. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol kulit mentimun terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Penelitian ini menggunakan metode difusi cakram dengan variasi konsentrasi ekstrak 20%, 40%, dan 60%. Selain itu, dilakukan uji skrining fitokimia untuk mengidentifikasi kandungan senyawa metabolit sekunder dalam ekstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit mentimun positif mengandung flavonoid, alkaloid, tanin, saponin, terpenoid, dan fenol. Diameter zona hambat meningkat seiring dengan peningkatan konsentrasi ekstrak, dengan aktivitas tertinggi pada konsentrasi 60%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol kulit mentimun memiliki potensi sebagai antibakteri alami terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*.

Kata kunci: Antibakteri; *Cucumis sativus*; Kulit mentimun; Difusi cakram; Zona hambat.

ABSTACK

Cucumber peel (*Cucumis sativus*) is a waste product that is rarely utilized, but it is known to contain various bioactive compounds that have antibacterial potential, such as flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, terpenoids, and phenols. Therefore, this study aims to determine the antibacterial activity of cucumber peel ethanol extract against *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* bacteria. This study used the disc diffusion method with extract concentration variations of 20%, 40%, and 60%. In addition, a phytochemical screening test was conducted to identify the content of secondary metabolites in the extract. The results showed that the cucumber peel ethanol extract positively contained flavonoids, alkaloids, tannins, saponins, terpenoids, and phenols. The diameter of the inhibition zone increased with increasing extract concentration, with the highest activity at a concentration of 60%. Based on these results, it can be concluded that the cucumber peel ethanol extract has potential as a natural antibacterial against *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli*.

Keywords: Antibacterial; *Cucumis sativus*; Cucumber peel; Disc diffusion;

Inhibition zone.